

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kenikir (*Cosmos caudatus kunth*) adalah tanaman yang termasuk famili *Asteraceae*. Salah satu tanaman *indigenous* yang bisa ditanam menjadi sayuran adalah Kenikir. Sayuran *indigenous* adalah sayuran lokal yang merupakan keanekaragaman hayati yang dimiliki Indonesia (Susanti, 2015). Sayuran *indigenous* adalah sayuran lokal berperan penting sebagai sumber penghasilan, asupan nutrisi, dan kesehatan, tetapi belum mencapai tingkat yang sebanding dengan komoditas yang dijual secara komersial (Yurlisa *et al.*, 2018). Revianto *et al.*, (2017) menyatakan bahwa konsumsi dan budidaya sayuran lebih berfokus pada sayuran komersial daripada sayuran lokal.

Tanaman ini dapat tumbuh dengan baik di dataran rendah hingga ketinggian 700 mdpl (meter di atas permukaan laut) (Wardana *et al.*, 2023). Daun kenikir mengandung banyak bahan bioaktif, seperti asam klorogenat sebesar 4,54 g/100g, kuersetin 51,28 mg/100g, asam askorbat 108,83mg/100g, dan kandungan polifenol yang berperan sebagai zat antioksidan dan antikanker. Senyawa ini juga berpotensi merangsang nafsu makan, memperkuat struktur tulang, serta membantu meredakan gangguan pada lambung (Pebriana *et al.*, 2008). Kenikir termasuk salah satu sayuran minoritas yang berpotensi dan bernilai ekonomis untuk dikembangkan.

Kendala yang menghalangi untuk pemanfaatan sayuran lokal adalah, sayuran tidak selalu tersedia di lokasi pembelian (Yurlisa *et al.*, 2018). Hasil survei sayuran lokal di pasar tradisional Kabupaten dan Kota Kediri yang dilakukan oleh Yurlisa *et al.*, (2017) melaporkan sayuran lokal yang paling banyak diperjual belikan adalah kenikir. Melihat banyaknya manfaat tanaman kenikir, tetapi tidak selalu tersedia di tempat pembelian seperti pasar, maka perlu dibudidayakan lebih intensif sehingga pertumbuhan dan produksinya mendapatkan hasil yang optimal. Salah satu sarana produksi tanaman menjadi optimal diperlukan penyediaan hara yang cukup bagi tanaman.

Unsur hara sangat penting untuk budidaya tanaman, karena meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan tanaman, untuk memperoleh unsur hara yang cukup dapat menggunakan pupuk organik. Pemupukan dengan urin kelinci menjadi solusi yang menarik, karena kaya akan nutrisi seperti Nitrogen, Fosfor, dan Kalium. Menurut Mardiansyah *et al.*, (2021) menyatakan bahwa pupuk organik cair yang berasal dari urin kelinci, mempunyai kandungan unsur hara yang cukup tinggi yaitu N 2,72%; P₂O₅ 1,1%; dan K₂O 0,5% relatif lebih tinggi daripada kandungan unsur

hara pada sapi (N 1,21%; P_2O_5 0,65%; K_2O 1,6%) dan kambing (N 1,47%; P_2O_5 0,05%; K_2O 1,96). Aplikasi pupuk organik dalam bentuk cair dapat disiram lewat tanah yang langsung diserap oleh tanaman melalui akar (Matatula *et al.*, 2022).

Menjaga hasil pucuk kenikir hingga panen berikutnya, umur panen yang tepat harus diketahui. Saleh *et al.*, (2019) menyatakan bahwa pemanenan terlalu cepat menyebabkan sedikit hasil pucuk, dan jika terlalu lama dapat menyebabkan tanaman banyak berbunga, sehingga hasil pucuk menjadi berkurang. Berdasarkan latar belakang diatas perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis pengaruh pemberian pupuk organik cair urin kelinci dan umur panen yang tepat guna menciptakan pertumbuhan dan hasil pucuk pada tanaman kenikir yang baik.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pemberian POC urin kelinci memiliki dampak terhadap pertumbuhan dan hasil pucuk pada tanaman kenikir?
2. Berapakah konsentrasi yang optimal dari POC urin kelinci untuk mendukung pertumbuhan dan hasil pucuk pada tanaman kenikir?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh pemberian POC urin kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil pucuk pada tanaman kenikir
2. Mengetahui pengaruh variasi konsentrasi dari POC urin kelinci untuk mendukung pertumbuhan dan hasil pucuk pada tanaman kenikir

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bahan informasi budidaya tanaman kenikir menggunakan pupuk organik cair urin kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil pucuk kenikir.
2. Referensi tambahan bagi mahasiswa/i, khususnya Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura.

1.5 Hipotesis Penelitian

1. Diduga terdapat pengaruh pemberian POC urin kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil pucuk pada tanaman kenikir
2. Diduga terdapat konsentrasi terbaik dari POC urin kelinci untuk mendukung pertumbuhan dan hasil pucuk pada tanaman kenikir